

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penyusunan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan *field research* adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya kesalahan. ¹Penelitian lapangan *field research* dilakukan dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.²

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata peneliti kualitatif adalah penelitian yang mengharuskan peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lainnya. Dalam penelitian kualitatif ini perlu ditentukan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.⁴

Dilihat dari bentuk permasalahan yang akan di pecahkan, dalam penelitian ini sifat penelitian masuk kedalam penelitian yang bersifat *deskriptif*. Artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan,

¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise,2010), 19.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 60.

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Putaka Setia, 2009), 130.

memaparkan secara jelas atau fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.⁵

B. Setting Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat dimana kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian yang bertempat di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Karanganyar Demak RT 08 RW 02.

C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah sumber data. Penulis dapat memperoleh data dalam rangka penelitian di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Demak. Penetapan ini berdasarkan pada semangatnya peserta didik dalam kegiatan belajar Al-Qur'an. Sebagai informasi data penelitian ini, penulis mengambil dua sumber informan data yaitu:

1. Ustadz dan Ustadzah tentang penyelenggaraan bimbingan belajar Al-Qur'an yang terutama memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an,;
2. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian, artinya data itu dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.⁶ Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan

⁵Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, (Yogyakarta, Ekonisa, 2005), 60.

data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data dapat diperoleh dari: guru pembimbing, ustadz dan ustadzah, orang tua peserta didik, dan peserta didik di Mushola Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁹

Teknik ini peneliti harus berusaha diterima sebagai warga atau orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.¹⁰ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan, meliputi; data peserta didik, guru pembimbing, ustadz dan ustadzah, kegiatan belajar Al-Qur'an atau kegiatan pembelajaran, sarana-prasarana, sejarah Mushola Al-Mubarak, visi, misi dan tujuan dari Mushola Al-Mubarak yang digunakan sebagai tempat belajar Al-Qur'an, serta data yang bersangkutan dengan penelitian yang akan peneliti bahas. Jenis observasi yang digunakan observasi partisipatif yaitu peneliti ikut terlibat di dalam dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹

⁷Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

⁸Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

¹⁰Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi raktis Pembuatan Proposal Dan Lpaoran Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 72.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Jenis wawancara yang akan peneliti lakukan ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.¹²

Sebagai informasi data penelitian ini, penulis mengambil empat sumber informan data yaitu:

- a. Ustadz dan Ustadzah tentang penyelenggaraan bimbingan belajar Al-Qur'an yang terutama memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an,;
 - b. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an,;
 - c. Pembimbing sebagai pelaksana bimbingan belajar Al-Qur'an yang terutama memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an
 - d. Orang tua yang memiliki faktor pennting dalam mendidik anak-anaknya.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektrik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹³Dokumen yang peneliti himpun dalam penelitian ini meliputi profil dan sejarah berdirinya Mushola Al-Mubarak sebagai tempat mengaji, struktur

¹²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 107.

¹³Nana, *Metode Penelitin Pendidikan*, 221-222.

organisasi, serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan di Mushola Al-Mubarak.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁴ Pengambilan sampel merupakan pemilihan dan penentuan jenis sampel atau perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek maupun obyek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁵

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.¹⁶

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga kita akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁷

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari

¹⁴ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 99.

¹⁵ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 252.

¹⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)*, 298.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 99.

sampel sebelumnya itu peneliti dapat menentukan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.¹⁸

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

No.	Status	Jumlah
1.	Pembimbing	1
2.	Ustadz	1
3.	Ustadzah	1
4.	Anak/Peserta Didik	3
5.	Orang Tua	3
	Jumlah	9

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas, yang meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁹ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 301.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 366.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.²⁰ Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²¹

Triangulasi ada 3 yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.²² Dalam hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel Demak dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²³ Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 369.

²¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 128.

²²Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

²³Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 128.

sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.²⁴

c. Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi dapat dilakukan pada pagi, siang dan malam hari dari sumber yang sama.²⁵ Disini dilakukan wawancara mengenai tentang bimbingan belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel Demak dirumah informan maupun di Musholla Al-Mubarak.

G. Teknik Analisis Data

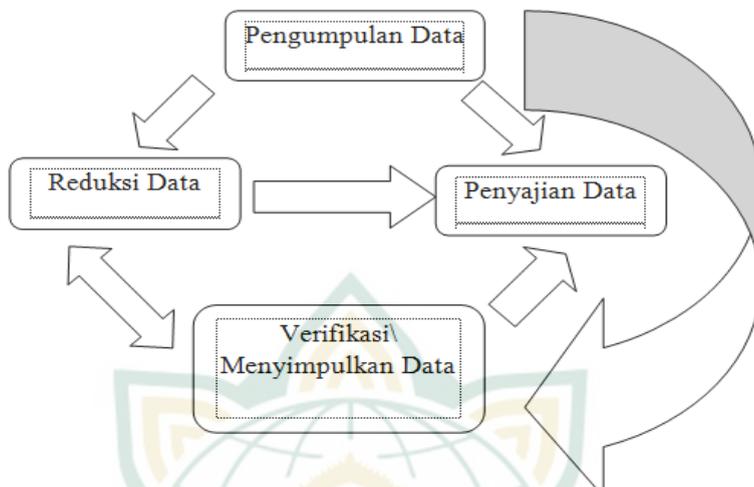
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁶ Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Secara grafis teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁴Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

²⁵Anis, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 20.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 336.



Gambar 3.1
Ilustrasi Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah memilah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sekiranya dibutuhkan dalam pembahasan.²⁷

2. Penyajian data (display data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan kausal antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 338.

penelitian kualitatif adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.²⁸

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan sebelumnya yaitu tentang bimbingan belajar Al-Qur'an dalam membentuk motivasi belajar Al-Qur'an di Musholla Al-Mubarak Dukuh Ngampel Desa Jatirejo Demak.

²⁸Anis, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 345.